

**FAKULTAS ILMU
KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2023**

ABSTRAK

LOLA FARIDA

HUBUNGAN KECUKUPAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN PHBS DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 10 – 12 TAHUN

Status gizi anak usia sekolah masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia menunjukkan prevalensi anak sangat kurus 2,4% dan anak kurus 6,8% juga terdapat anak gemuk 10,8% dan obesitas 9,2%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kecukupan asupan zat gizi makro dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan status gizi siswa SD Negeri Sukahening usia 10 – 12 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi *cross sectional*. Seratus dua puluh siswa dipilih sebagai sampel dari 150 siswa dengan *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan (55%) lebih banyak dibandingkan laki – laki (45%), dengan rata – rata usia siswa 11 tahun. Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki kecukupan asupan karbohidrat baik (39,17%), kecukupan asupan lemak baik (39,17%), dan kecukupan asupan protein baik (34,17%). Sebagian besar siswa (64,17%) sudah memiliki PHBS yang baik. Siswa yang memiliki status gizi baik hanya (47,5%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecukupan asupan karbohidrat dengan status gizi ($p = 0,039$), kecukupan asupan protein dengan status gizi ($p = 0,000$), kecukupan asupan lemak dengan status gizi ($p = 0,005$) dan PHBS dengan status gizi ($p = 0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini semua variabel memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: kecukupan asupan zat gizi makro, PHBS, status gizi

**FACULTY OF SCIENCES
HEALTH
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
NUTRITION STUDY PROGRAM
2023**

ABSTRACT

LOLA FARIDA

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADEQUACY OF MACRO NUTRITION INTAKE AND PHBS WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 10-12 YEARS

The nutritional status of school-age children is still a health problem in Indonesia with 2018 Basic Health Research (Riskesdas) data in Indonesia showing the prevalence of very thin children of 2.4% and 6.8% of thin children as well as 10.8% of obese children and obese 9 .2%. The purpose of this study was to analyze the relationship between adequate intake of macronutrients and Clean and Healthy Behavior (PHBS) with the nutritional status of SD Negeri Sukahening students aged 10-12 years. This research was conducted with a cross sectional study approach. One hundred and twenty students were selected as a sample of 150 students by proportional random sampling. The results showed that there were more female students (55%) than male students (45%), with an average age of 11 years. Only a small proportion of students had sufficient intake of good carbohydrates (39.17%), adequate intake of good fats (39.17%), and adequate intake of good protein (34.17%). Most students (64.17%) already have good PHBS. Only students who have good nutritional status (47.5%). The results of bivariate analysis using chi square showed that there was a significant relationship between the adequacy of carbohydrate intake and nutritional status ($p = 0.039$), the adequacy of protein intake and nutritional status ($p = 0.000$), the adequacy of fat intake and nutritional status ($p = 0.005$) and PHBS with nutritional status ($p = 0.000$). The conclusion from this study all variables have a significant relationship.

Keywords: adequacy of intake of macronutrients, PHBS, nutritional status